

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di ruang rawat inap bedah RSUD Dr.A.Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung tahun 2023, dapat disimpulkan bahwa

1. Stresor lingkungan pasien di Ruang Rawat Bedah RSUD Dr.A.Dadi Tjokrodipo disimpulkan bahwa yang mengalami tidak stres sejumlah 22 responden (48,9%) dari 45 responden.
2. Kenyamanan pasien di Ruang Rawat Bedah RSUD Dr.A.Dadi Tjokrodipo dapat disimpulkan bahwa yang merasakan nyaman sejumlah 18 responden (40,0%) dari 45 responden.
3. Ada hubungan stresor lingkungan dengan kenyamanan pasien pada pasien di ruang rawat inap bedah RSUD Dr.A.Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung dibuktikan dengan hasil uji statistik *p-value* 0,011 (<0,05).
4. Terdapat beberapa faktor stresor lingkungan yang didapatkan yaitu, banyaknya keluarga yang membesuk, jam kunjungan yang tidak disiplin, dan jumlah keluarga yang ada di dalam ruangan melebihi batas, kepanasan, pendingin ruangan kurang mendinginkan ruangan, sehingga menimbulkan kebisingan, sulit tidur, banyak mengeluh dan ketidaknyamanan.

#### **B. Saran**

Dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pada akhirnya peneliti ingin memberi saran dan diharapkan dapat diterima oleh beberapa pihak yang terkait sebagai berikut

1. Bagi RSUD Dr.A.Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung

Hasil penelitian ini diharapkan bagi RSUD Dr.A.Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung untuk mengevaluasi sarana dan prasarana yang ada di

Ruang Rawat Bedah dan mendisiplinkan kebijakan waktu kunjungan pasien, jumlah keluarga yang menjaga di ruangan, dan pembatasan keluarga yang berkunjung sehingga dapat mengurangi ketidaknyamanan pasien.

2. Bagi Tenaga Kesehatan di RSUD Dr.A.Dadi Tjokrodipo

Hasil penelitian ini diharapkan bagi tenaga kesehatan untuk memperhatikan stresor lingkungan yang dirasakan oleh pasien sehingga tercapainya kenyamanan dan kepuasan pasien selama dirawat dan mengedukasi pasien maupun keluarga terkait kunjungan keluarga.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan bagi Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan penelitian ini dapat menekankan kembali pada pembelajaran KDM (Kebutuhan Dasar Manusia) mengenai pentingnya kebutuhan rasa aman dan nyaman tentang kenyamanan fisik, sosial, psikospiritual dan lingkungan bagi pasien sehingga saat memberikan asuhan keperawatan dapat menciptakan kenyamanan bagi pasien.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian mengenai aspek kepuasan pasien, yaitu aspek kenyamanan, aspek hubungan pasien dengan petugas rumah sakit, aspek kompetensi teknis petugas, serta aspek biaya dengan indikator kepuasan pasien.